

Psikologi Pendidikan Islam dalam Al Qur'an

* ¹Fitria Faradina Kafa Aula, ²Siti Rohimah

^{1,2} Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

dfara838@gmail.com; sitirohimahalfirdaus62@gmail.com

Abstract:

The Qur'an is the primary source of Islamic teachings that serves not only as a guide for worship but also as a source of educational values relevant to human psychological development. This study aims to analyze the concept of Islamic educational psychology from the perspective of the Qur'an and its relevance to the development of Islamic education. The study employed a library research method using a descriptive-analytical qualitative approach. Data were collected from the Qur'an, Qur'anic exegeses (*tafsir*), *hadith*, and scholarly literature related to Islamic educational psychology, and were analyzed using content analysis. The findings indicate that the Qur'an encompasses fundamental principles of educational psychology, including the development of human *fitrah* (innate nature), character building, the integration of intellectual, emotional, spiritual, and social dimensions, and the importance of learning as a means of acquiring knowledge and shaping personality. These values are reflected in numerous Qur'anic verses, including Surah Al-'Alaq (96:1–5), which emphasizes the significance of reading, learning, and the pursuit of knowledge. Therefore, the concept of educational psychology from the Qur'anic perspective provides a strong foundation for developing a holistic Islamic educational system that aims to cultivate knowledgeable, faithful, and morally upright individuals.

Keywords: Islamic Educational Psychology, Qur'an, Islamic Education, Educational Values, Human *Fitrah*.

Abstrak: Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang tidak hanya menjadi pedoman ibadah, tetapi juga memuat nilai-nilai pendidikan yang relevan dengan perkembangan psikologi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep psikologi pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an serta relevansinya terhadap pengembangan pendidikan Islam. Penelitian menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Data diperoleh dari Al-Qur'an, kitab tafsir, hadis, serta berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan psikologi pendidikan Islam, kemudian dianalisis melalui teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang menekankan pengembangan potensi fitrah manusia, pembinaan akhlak, keseimbangan aspek intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, serta pentingnya proses belajar sebagai sarana memperoleh ilmu dan membentuk kepribadian. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an, termasuk QS. Al-'Alaq ayat 1–5 yang menegaskan urgensi membaca, belajar, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, konsep psikologi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat sebagai landasan dalam membangun sistem pendidikan Islam yang holistik dan berorientasi pada pembentukan manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Kata kunci: psikologi pendidikan Islam, Al-Qur'an, pendidikan Islam, nilai pendidikan, fitrah manusia.

TRANSCIVILIA: Journal of Multidisciplinary Knowledge and Civilization

Vol 01 Issue 02 2026

Received: 24/06/2026 Revised: 25/06/2026 Accepted: 27/06/2026 Online: 28/06/2026

© 2026 The Authors. Published by Transcivilia. This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan beragama, tetapi juga memuat berbagai prinsip pendidikan yang mengandung nilai-nilai psikologis. Nilai-nilai tersebut mencakup pemahaman tentang fitrah manusia, pembentukan akhlak, pengembangan motivasi yang berlandaskan keimanan, serta pengelolaan emosi yang seimbang. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan penting dalam penyelenggaraan pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan seluruh potensi manusia. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menganalisis konsep psikologi pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melalui pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut, diharapkan para pendidik dan praktisi pendidikan mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam

sehingga dapat mendukung terbentuknya peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki kepribadian yang utuh.(Rohimah et al., 2024)

Psikologi merupakan cabang ilmu yang mengkaji perilaku manusia serta berbagai proses mental yang mendasarinya melalui pendekatan ilmiah. Selain sebagai disiplin ilmu, psikologi juga berkembang sebagai ilmu terapan yang dimanfaatkan untuk memahami dan menjelaskan perilaku individu maupun kelompok. Para ahli yang menekuni bidang ini, yang dikenal sebagai psikolog, meneliti hubungan antara fungsi mental, proses fisiologis, dan mekanisme neurobiologis yang memengaruhi munculnya berbagai bentuk perilaku manusia.(Faisal, n.d.)

Dalam perspektif keilmuan Islam, Al-Qur'an dipandang sebagai sumber utama ajaran yang menjadi landasan norma dan pedoman hidup bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang psikologi dan pendidikan. Kandungan Al-Qur'an tidak hanya mengatur persoalan ibadah dan hukum, tetapi juga menjelaskan hakikat manusia, struktur kejiwaan, potensi akal, kecenderungan moral, serta proses pembinaan dan pendidikan yang selaras dengan fitrah manusia. Konsep-konsep seperti *nafs*, *qalb*, *'aql*, dan *fitrah* menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki kerangka psikologi yang khas dan terintegrasi dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, serta memiliki akhlak yang mulia.(Dafa et al., 2025)

Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an mengandung berbagai prinsip pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai psikologis, seperti konsep *fitrah*, *tauhid*, akhlak, serta motivasi yang bersifat intrinsik. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang tinggi dalam menjawab tantangan pendidikan kontemporer yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga menekankan pembinaan aspek emosional dan spiritual peserta didik. Dari perspektif psikologi pendidikan, Al-Qur'an menawarkan landasan konseptual mengenai pentingnya niat yang ikhlas karena Allah sebagai sumber motivasi belajar, pengelolaan emosi melalui sikap sabar dan syukur, serta penerapan penguatan perilaku melalui pemberian ganjaran (*reward*) dan peringatan (*punishment*). Oleh karena itu, kajian terhadap psikologi pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an menjadi penting sebagai dasar dalam merumuskan strategi pembelajaran yang holistik, humanistik, dan berorientasi pada pembentukan karakter.(Nuryahya et al., 2025)

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Al-Qur'an mengandung konsep psikologi pendidikan yang komprehensif dan relevan dengan pengembangan pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti *fitrah*, *tauhid*, akhlak, motivasi intrinsik, serta pengelolaan emosi menjadi landasan dalam membentuk peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, konsep psikologi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dapat dijadikan dasar dalam merancang proses pembelajaran yang holistik, humanistik, dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan referensi akademik lainnya yang relevan dengan kajian psikologi pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif-analitis, yaitu dengan mengumpulkan, memahami, serta menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep pendidikan, psikologi manusia, dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk memahami hubungan antara prinsip-prinsip psikologi pendidikan Islam dengan pengembangan proses pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter, intelektual, dan spiritual peserta didik. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep psikologi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an serta relevansinya terhadap pengembangan pendidikan Islam.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Psikologi Pendidikan Islam

Psikologi pendidikan Islam memandang motivasi internal yang diwujudkan melalui niat sebagai salah satu aspek utama yang memengaruhi keberhasilan proses belajar. Pandangan ini memiliki keterkaitan dengan konsep psikologi modern yang menekankan pentingnya dorongan dari dalam diri dan orientasi tujuan dalam membangun ketekunan serta kemampuan menghadapi tantangan. Namun, dalam perspektif Islam, motivasi tersebut tidak hanya berorientasi pada pencapaian duniawi, tetapi juga memiliki dimensi spiritual berupa orientasi kehidupan akhirat sebagai sumber makna dalam proses pendidikan. Manusia dengan berbagai potensi yang dimilikinya memerlukan proses pendidikan yang mampu mengembangkan aspek jasmani dan rohani secara seimbang. Pendidikan Islam diarahkan untuk membentuk kepribadian manusia secara utuh (*insan kamil*), yaitu individu yang memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual, moral, dan spiritual berdasarkan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi kehidupan masyarakat.(Syahrizal & Yamin, 2023)

Psikologi pendidikan Islam merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari berbagai persoalan dalam pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Ilmu ini dapat dipahami sebagai disiplin yang mengkaji proses pendidikan Islam melalui perspektif psikologi, sekaligus berupaya menerapkan serta memadukan konsep-konsep psikologi dalam praktik pendidikan Islam. Psikologi pendidikan Islam bertujuan untuk memahami secara mendalam perilaku manusia sebagai subjek dalam proses pendidikan, termasuk potensi yang dimiliki manusia dalam mencapai kesempurnaan hidup sesuai dengan ajaran Islam. Kesempurnaan yang dimaksud adalah tercapainya tujuan pendidikan melalui perkembangan potensi manusia secara terus-menerus, baik dalam aspek fisik (*al-jismiyah*) maupun aspek spiritual (*ruhaniyah*), sehingga terjadi keseimbangan antara dimensi jasmani dan rohani.

Psikologi Islam juga perlu mengkaji berbagai praktik keagamaan yang telah dilakukan oleh umat Islam yang memiliki keterkaitan dengan aspek psikologis. Dalam konteks konseling, misalnya, meskipun para ulama tidak menggunakan konsep teori bimbingan dan konseling modern, pendekatan penyembuhan atau terapi psikologis sebenarnya bukan hal yang asing bagi para kiai. Pendekatan yang digunakan mungkin berbeda dengan psikologi

modern karena lebih berlandaskan pada nilai-nilai tasawuf dan pembentukan akhlak, namun pada dasarnya nasihat dan bimbingan yang diberikan para kiai bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan psikologis yang dialami seseorang. Jika psikologi modern umumnya hanya membahas tiga aspek utama, yaitu aspek fisik-biologis, kejiwaan, dan sosial-budaya, maka psikologi Islam memiliki cakupan yang lebih luas dengan menambahkan dimensi spiritual dan kerohanian. Dimensi tersebut menjadi bagian penting dalam memahami manusia, meskipun kurang mendapat perhatian dalam psikologi Barat karena adanya perbedaan dasar pemikiran dan pendekatan. (Hakim & Jauhari, 2020)

2. Prinsip Pendidikan menurut Al-Qur'an

a. Prinsip Tauhid

Berdasarkan Surah Al-Hajj ayat 41, tujuan pendidikan Islam secara umum dapat dibagi menjadi tiga aspek utama. Pertama, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki keyakinan kuat terhadap keberadaan dan kekuasaan Allah SWT. Dalam proses menerima ajaran Islam, tahap awal yang harus ditanamkan adalah keimanan yang diwujudkan melalui pengucapan dan penghayatan kalimat syahadat. Kedua, pendidikan Islam bertujuan membimbing manusia agar mampu mendirikan shalat sebagai bentuk penghambaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk individu yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah. Ketiga, pendidikan Islam bertujuan membangun kemampuan manusia dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama melalui sikap saling bekerja sama, peduli, serta tolong-menolong dalam kehidupan bermasyarakat. (Khoiruddin, 2018)

b. Prinsip Pengetahuan

Islam memandang bahwa proses pendidikan tidak memiliki batas akhir, karena tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk akhlak yang mulia (akhlak al-karimah). Proses pembentukan karakter tersebut membutuhkan waktu yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan manusia. Pendidikan Islam yang berlandaskan wahyu serta dicontohkan oleh Rasulullah SAW telah mengenalkan konsep belajar sepanjang hayat. Prinsip ini kemudian diterapkan dalam sistem pendidikan Islam yang menegaskan bahwa menuntut ilmu dapat dilakukan kapan saja tanpa dibatasi oleh usia. (Subandi et al., n.d.)

c. Prinsip Keseimbangan

Pendidikan Islam yang berlandaskan pada prinsip keseimbangan dan kesederhanaan mencerminkan nilai-nilai fitrah manusia yang baik dan seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya dipahami sebagai proses yang terpisah dari kehidupan sehari-hari, tetapi menjadi bagian yang menyatu dalam membangun pola hidup yang harmonis. Tujuan dari pendidikan tersebut adalah menciptakan keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga mampu membentuk individu yang memiliki kepribadian seimbang serta masyarakat yang berkelanjutan. Dalam bidang pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran, seorang pendidik perlu memperhatikan prinsip keseimbangan dengan menerapkan metode dan pendekatan yang sesuai. Selain berperan dalam menyampaikan pengetahuan, pendidik juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang tepat secara bijaksana dan profesional agar peserta didik dapat memahami serta menerapkan ilmu yang diperoleh, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip Kesederhanaan. (Sari & Alwizar, 2024)

d. Prinsip Kesederhanaan

Dalam pendidikan Islam merupakan prinsip yang menekankan sikap seimbang, mudah diterapkan, dan tidak memberatkan. Prinsip ini menunjukkan bahwa Islam memberikan kemudahan dalam proses pendidikan sesuai dengan kemampuan manusia, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Hajj ayat 78. Kesederhanaan menjadikan pendidikan Islam bersifat inklusif, relevan, dan selaras dengan fitrah manusia, sehingga tidak hanya membentuk individu yang bertakwa, tetapi juga pribadi yang mampu memberikan manfaat bagi sesama. (Aini & Alwizar, 2025)

e. Prinsip Universal

Islam sangat menekankan pentingnya penggunaan akal dalam proses mencari dan memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan agar manusia mampu memahami serta membedakan antara kebenaran (al-Haqq) dan kebatilan (al-Bathil), sekaligus mengenali hakikat kehidupan dan alam semesta. Islam memandang bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi seluruh manusia tanpa memandang jenis kelamin, kedudukan sosial, maupun latar belakang. Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya ilmu dan akal sebagai jalan bagi manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memahami tanda-tanda kebesaran-Nya dalam ciptaan.

3. Urgensi psikologi pendidikan perspektif Al-Qur'an

Mempelajari psikologi pendidikan dalam Islam memiliki peran penting karena berfungsi sebagai pendekatan yang berlandaskan Al-Qur'an untuk membina dan memperbaiki kondisi jiwa manusia, yang tercermin dalam kepribadian serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif psikologi, manusia dipahami sebagai individu yang terus mengalami perkembangan, sehingga peserta didik bukanlah pribadi yang tetap, melainkan selalu mengalami perubahan dan pertumbuhan. Melalui pemahaman psikologi pendidikan, pendidik dapat mengenali karakter, potensi, dan kondisi peserta didik secara lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar dapat ditemukan strategi yang tepat dalam membimbing perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik serta membentuk kepribadian Islami yang ideal dan penuh ketenangan (mutmainnah). (Fitri & Fitriani, 2023)

Psikologi pendidikan Islam dapat dipahami sebagai cabang ilmu yang mempelajari perilaku individu dengan tujuan memahami serta mengarahkan perubahan perilaku berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun hubungan manusia dengan lingkungan melalui proses pendidikan. Ilmu ini berfokus pada perilaku dan aktivitas individu yang terlibat dalam proses belajar dan mengajar. Dalam kajiannya, psikologi pendidikan Islam memiliki dua objek utama, yaitu pertama, peserta didik sebagai individu yang mengalami proses pembelajaran, yang meliputi karakteristik, pendekatan, strategi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi, serta hasil

atau prestasi yang dicapai. Kedua, pendidik atau guru sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab dalam proses pengajaran, termasuk mencakup metode, model, strategi, dan berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan Islam. (Aprilia et al., 2020)

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan Islam memiliki kedudukan penting dalam memahami manusia sebagai individu yang terus mengalami perkembangan dalam proses pendidikan. Ilmu ini menjadi dasar bagi pendidik untuk memahami perilaku, karakter, serta potensi peserta didik agar dapat memberikan arahan dan pembinaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain mengkaji perkembangan peserta didik, psikologi pendidikan Islam juga menekankan pentingnya peran pendidik dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan pemahaman tersebut, pendidikan Islam diharapkan mampu membentuk manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, akhlak mulia, serta keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan Islam merupakan kajian yang menggabungkan prinsip-prinsip psikologi dengan nilai-nilai ajaran Islam untuk memahami perkembangan, perilaku, dan potensi manusia dalam proses pendidikan. Psikologi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual, moral, dan pembentukan kepribadian manusia secara menyeluruh. Melalui pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani sehingga mampu mencapai keseimbangan hidup serta membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

Prinsip-prinsip pendidikan dalam Islam, seperti tauhid, pengetahuan, keseimbangan, kesederhanaan, dan universalitas, menjadi dasar dalam menciptakan proses pendidikan yang sesuai dengan fitrah manusia. Pendidikan Islam menekankan pentingnya keimanan, pencarian ilmu sepanjang hayat, penggunaan akal, serta penerapan ilmu dalam kehidupan sosial. Selain itu, psikologi pendidikan Islam memiliki urgensi besar dalam membantu pendidik memahami karakter, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik sehingga dapat menentukan metode serta strategi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, penerapan psikologi pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketakwaan, akhlak yang baik, serta kepribadian yang seimbang antara aspek jasmani dan rohani.

References

- Aini, S. R., & Alwizar. (2025). *PRINSIP PENDIDIKAN MENURUT AL- QUR ' AN PRINCIPLES OF EDUCATION ACCORDING TO THE AL- QUR ' AN*. 10561–10570.
- Aprilia, K., Satriana, L., & Zainulloh, I. H. (2020). *Fikri : Jurnal Kajian Agama , Sosial dan Budaya URGensi PSIKOLOGI ISLAM DALAM PENDIDIKAN ISLAM* terbatas , hal itu disebabkan oleh : pertama , pada mulanya perhatian manusia tertuju pada. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jf.v5i2.5910>
- Dafa, R., Fikri, A., & Alif, M. (2025). *Psikologi dan Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur ' an : Studi Al Qur ' an Tematik*. 1(2), 2488–2499.
- Faisal, A. M. (n.d.). *Psikologi pendidikan dalam al-qur'an*. 1–10.
- Fitri, K., & Fitriani, W. (2023). *Urgensi Psikologi Pendidikan Perspektif al-Qur ' an dan Sosial*. 10(1), 32–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.2120>
- Hakim, M. L., & Jauhari, I. M. (2020). *NILAI-NILAI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM AL- QUR ' AN*. 2(2), 112–128.
- Khoiruddin, M. (2018). *Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif AlQur ' an*. 1(1).
- Nuryahya, I., Sriyanta, & Rohimah, S. (2025). *O f a h*. 5(September), 4802–4810.
- Rohimah, S., Hidayat, M., Ikhsanuddin, M., Dian, R., & Nasir, S. (2024). *Psikologi Pendidikan Islam dalam Al-Qur ' an*. 2, 1–10.
- Sari, W. H., & Alwizar. (2024). *80* <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia>. 7693, 80–89.
- Subandi, Ondeng, S., & Saprin. (n.d.). *PENGERTIAN DAN PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI*.
- Syahrizal, H., & Yamin, M. (2023). *Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. 1, 1–9.